

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Analisis *Return On Assets* dan *Return On Equity* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang saling berhubungan

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh Laporan Keuangan Tahunan yang diakses dari situs resmi perusahaan PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Laporan Tahunan PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk, Laporan Tahunan PT. Malindo Feedmill Tbk dan Laporan Tahunan PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat didefinisikan yaitu suatu himpunan individu dengan sifat-sifat yang ditentukan atau dipilih oleh si peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota populasi atau tidak. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Menurut Sugiyono (2022:80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang akan dijadikan populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022, berjumlah 4 perusahaan dengan (60 laporan keuangan) perusahaan sub sektor pakan ternak. Menurut Arikunto (2019:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Sub Sektor Pakan Ternak

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	IPO Tahun
1.	CPIN	Pt.Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-03-1991
2.	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	23-10-1989
3.	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk	10-02-2006
4.	SIPD	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk	27-12-1996

Sumber: www.idx.co.id (2023)

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang saling berhubungan.

Analisis Rasio Keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi secara individu dan simultan. Alat analisis rasio keuangan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan sebagai berikut:

- a) Rumus untuk mencari *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- b) Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.5 Batasan Operasional Variabel

Batasan operasional variabel yang digunakan serta yang akan diteliti adalah elemen dan aspek langkah-langkah pengendalian internal sesuai dengan teori yang telah disebutkan diatas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.2
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Return On Assets (ROA)</i>	<i>Return On Asset</i> merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. (Hery, 2020:193)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return On Equity</i> merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2020:194)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$